

**EDISI : SENIN, 19 DESEMBER 2016**

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%  
 Inflasi (November) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.426  0,44%  
 (Kurs JISDOR pada 16 Desember 2016)

## STOCK MARKET

16 Desember 2016

IHSG : **5.231,65 (-0,43%)**  
 Volume Transaksi : 14,914 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 11,459 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,906 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 6,179 Triliun

## BOND MARKET

16 Desember 2016

Ind Bond Index : **207,4253  -0,18%**  
 Gov Bond Index : 204,4659  -0,19%  
 Corp Bond Index : 220,4302  -0,14%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 16/12/16 (%)	Kamis 15/12/16 (%)
4,58	FR0053	7,7623	7,6578
9,75	FR0056	7,9353	7,8879
14,42	FR0073	8,1747	8,1195
19,42	FR0072	8,2312	8,2476

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,81%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,55%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,55%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	<b>-0,49%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,15%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,16%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,15%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b>
		IRDPU	<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menargetkan investasi pada tahun depan dapat tumbuh di atas 6% dan terutama mengalir ke bidang infrastruktur dan manufaktur
- BI memperkirakan inflasi pada Desember ini tetap terjaga di kisaran 0,5% - 0,6%, lebih rendah dari tahun lalu sebesar 0,96% sehingga BI optimistis inflasi tahun ini di kisaran 3% - 3,2%
- Sejumlah mata uang dunia seperti yen, pound sterling, dan euro diprediksi melanjutkan tren pelemahan pada 2017 seiring dengan penguatan dolar AS dan pengerekan suku bunga Federal Reserve
- Menjelang akhir tahun, penyaluran kredit perbankan perlahan pulih setelah tiga kuartal sebelumnya dirundung kelesuan akibat ekonomi yang belum mampu tumbuh signifikan
- Rerata produksi minyak mentah siap jual (lifting) hingga akhir 2016 diharapkan mencapai target 820.000 barel per hari karena hingga 17 Desember sudah menyentuh 821.000 barel per hari. Tahun depan, lifting minyak ditarget mencapai 825.000 barel per hari
- Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan melanjutkan tekanan pekan ini, setelah bank sentral AS menaikkan suku. Kondisi ini akan diikuti dengan imbal hasil seri 10 tahun di kisaran 8%
- Elang Mahkota Teknologi Tbk berencana mengakuisisi satu rumah sakit pada 2017, lantas mengkaji rencana untuk membentuk perusahaan induk khusus bisnis rumah sakit

## Economy

---

**1. Dana Pemda Mengendap Masih Besar**

Saldo simpanan dana pemerintah daerah di bank per akhir Oktober mencapai Rp 206,85 triliun. Meski tergolong besar, dana mengendap itu sudah lebih kecil ketimbang periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan akhir tahun, saldo simpanan diperkirakan lebih kecil. (Kompas)

**2. UKM Dominasi Tahap Kedua**

Usaha kecil menengah atas nama pribadi dan badan mendominasi program pengampunan pajak periode II. Sementara wajib pajak berlatar belakang profesi potensial dan sektor potensial yang menjadi sasaran utama pemerintah pada periode ini justru belum signifikan. (Kompas)

**3. Ketahanan Ekonomi Bisa Diandalkan**

BI memastikan ketahanan ekonomi dalam negeri cukup tangguh untuk menangkal ancaman aliran dana ke luar negeri yang terpengaruh kenaikan suku bunga Federal Reserve yang diperkirakan lebih dari tiga kali pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**4. Investasi Ditargetkan Menguat Tahun Depan**

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menargetkan investasi pada tahun depan dapat tumbuh di atas 6% dan terutama mengalir ke bidang infrastruktur dan manufaktur. (Bisnis Indonesia)

**5. BI Prediksi Inflasi Desember 0,5%**

BI memperkirakan inflasi pada Desember ini tetap terjaga di kisaran 0,5% - 0,6%, lebih rendah dari tahun lalu sebesar 0,96% sehingga BI optimistis inflasi tahun ini di kisaran 3% - 3,2%. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Mata Uang Global Masih Tertekan**

Sejumlah mata uang dunia seperti yen, pound sterling, dan euro diprediksi melanjutkan tren pelemahan pada 2017 seiring dengan penguatan dolar AS dan pengerekan suku bunga Federal Reserve. Pasar akan fokus pada program ekonomi presiden terpilih AS, Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Dunia Konstruksi Lebih Kondusif**

Undang-Undang Jasa Konstruksi yang baru disahkan diharapkan membuat dunia konstruksi lebih kondusif. Kini dunia usaha menunggu peraturan pemerintah sebagai aturan pelaksanaannya. (Kompas)

**2. Layanan Data Dorong Pasar Gawai**

Pangsa pasar telepon seluler pintar atau gawai diperkirakan terus meningkat seiring tingginya permintaan layanan data internet. Produsen mempertahankan strategi penjualan melalui saluran operator telekomunikasi. (Kompas)

**3. Pemberdayaan UMKM Menyasar Produksi**

Inisiatif untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah di sisi produksi masih harus dilengkapi dengan upaya pemasaran. Dengan begitu, peran mereka terhadap perekonomian Indonesia bisa meningkat. (Kompas)

**4. Perbankan Pulih di Ujung Tahun**

Menjelang akhir tahun, penyaluran kredit perbankan perlahan pulih setelah tiga kuartal sebelumnya dirundung kelesuan akibat ekonomi yang belum mampu tumbuh signifikan. (Bisnis Indonesia)

**5. Trafik Seluler Diprediksi Melonjak Hingga 20%**

Operator seluler menyiapkan tambahan kapasitas jaringan menjelang Natal dan Tahun Baru 2017 sejalan dengan prediksi lonjakan trafik layanan data dan suara hingga 20%. (Bisnis Indonesia)

**6. Indonesia Bidik Perbaikan Peringkat Daya Saing Industri**

Indonesia mengincar peringkat 15 pada Global Manufacturing Competitiveness Index tahun depan, naik dari posisi 19 tahun ini dengan menekankan pendidikan vokasi untuk mendorong produktivitas tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

**7. Produksi Kakao Pulih Tahun Depan**

Produksi biji kakao pada 2017 diprediksi pulih setelah tahun ini turun hingga 7% dari tahun lalu. Penurunan produksi terutamadisebabkan oleh ketidaknormalan cuacayang merusak tanaman kakao petani. (Bisnis Indonesia)

**8. Ramai-ramai Benahi Tata Kelola Logistik**

Optimalisasi tata kelola logistik sistem perdagangan elektronik diyakini dapat menekan biaya sehingga meningkatkan daya saing para pelaku usaha e-commerce di tengah tren pertumbuhan industri tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Nilai Konstruksi Diprediksi Turun 8,7%

Perusahaan konsultan BCI Asia memproyeksi nilai konstruksi properti sektor perumahan sebesar Rp69,30 triliun pada 2017, turun 8,70% jika dibandingkan dengan perolehan konstruksi pada periode 2016 sebesar Rp75,90 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Realisasi Lifting Minyak 2016 Tembus Target

Rerata produksi minyak mentah siap jual (*lifting*) hingga akhir tahun ini diharapkan dapat mencapai target 820.000 barel per hari karena hingga 17 Desember sudah menyentuh 821.000 barel per hari. Tahun depan, lifting minyak ditarget mencapai 825.000 barel per hari. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 11. Sindikasi Bank Kakap Melesat

Tren perbankan di tanah air dalam menyalurkan kredit dengan skema sindikasi mencatatkan kenaikan signifikan pada tahun ini. Hal itu dilakukan untuk bisa menjangkau semua proyek infrastruktur dan mengantisipasi batas maksimum penyaluran kredit (BMPK). (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Menimbang Arah Saham SGRO

Meningkatnya harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) menjadi sentimen positif bagi kinerja keuangan sekaligus harga saham emiten sawit, termasuk PT Sampoerna Agro Tbk. Meskipun demikian, sejumlah analis cenderung merekomendasikan hold untuk emiten berkode saham SGRO itu. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Investor Masih Berhati-hati

Investor diperkirakan masih berhati-hati menyusul insiden penyitaan drone lau milik AS oleh kapal perang Tiongkok. Investor juga menunggu keputusan bank sentral Jepang mengenai suku bunga acuannya. IHSG pekan ini diprediksi bergerak bervariasi. (Investor Daily)

#### 3. SUN Diprediksi Lanjutkan Tekanan

Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan melanjutkan tekanan pekan ini, setelah bank sentral AS menaikkan suku bunganya pada pekan lalu. Kondisi ini akan diikuti dengan imbal hasil seri 10 tahun di kisaran 8%. (Invsetor Daily)

## Corporate

---

#### 1. BSDE Jual Lahan Rp1,4 Triliun

Menjelang tutup tahun, harapan membukukan cuan masih cukup terbuka. Salah satunya adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk. yang mencetak prapenjualan lahan senilai Rp1,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Emtek Incar Akuisisi 1 Rumah Sakit

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. berencana mengakuisisi satu rumah sakit pada 2017, lantas mengkaji rencana untuk membentuk perusahaan induk khusus bisnis rumah sakit. (Bisnis Indonesia)

#### 3. KAEF Raih Pinjaman Rp900 Miliar

Kimia Farma Tbk mendapatkan pinjaman sekitar Rp900 miliar dari Bank Mandiri Tbk dan BNI Tbk untuk mendanai pembangunan pabrik baru di Banjarnegara, Bandung yang diperkirakan nilai investasi Rp1,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 4. TOTL Incar Pertumbuhan Laba 19%

Total Bangun Persada Tbk mengincar laba bersih sebesar Rp250 miliar pada 2017 atau meningkat 19% dibandingkan dengan perkiraan tahun ini sebesar Rp210 miliar, sejalan dengan target pendapatan naik 19,2% menjadi Rp3,1 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 5. GOLL Tambah Pabrik pada 2018

Golden Plantation Tbk akan menambah pabrik baru pada 2018 dengan kapasitas produksi hingga 30 juta ton per jam yang diperkirakan menelan investasi Rp100 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 6. BUMI Kaji Bangun PLTU 3.000 MW

Bumi Resources Tbk tengah merancang pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas 3.000 MW yang akan didanai dari pinjaman bank asing. Tahun depan BUMI menganggarkan capex US\$100 juta untuk ekspansi (Bisnis Indonesia)

#### 7. BJB Incar Pertumbuhan Kredit 13%

Bank Jabar & Banten Tbk atau Bank BJB menargetkan pertumbuhan kredit 12%-13% pada 2017 yang akan fokus memperkuat pasar ritel dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di samping pembiayaan infrastruktur sebagai prioritas.. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Astra Jajaki Pinjaman US\$200 Juta

Astra International Tbk dikabarkan menjajaki pinjaman sebesar US\$200 juta, setelah terakhir kali meraih kredit dari sindikasi bank senilai US\$300 juta pada 2014. (Investor Daily)

#### 9. Soechi Lines Siapkan Capex US\$50 Juta

Soechi Lines Tbk (SOCL) mengalokasikan belanja modal sebesar US\$30-50 juta untuk mendanai pembelian kapal tanker baru pada tahun depan dengan sekitar 70% berasal dari pinjaman bank. (Investor Daily)